

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Sebagian besar pedagang memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 9 orang (69,2%).
2. Sebagian besar pedagang memiliki sikap yang baik yaitu sebanyak 8 orang (61,5%).
3. Terdapat 3 pedagang (23,1%) yang memakai pewarna *Metanil Yellow* dalam jajanannya.
4. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan pewarna *Metanil Yellow* pada pedagang jajanan anak sekolah dasar negeri di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung dengan nilai ($p= 0,014$).
5. Terdapat hubungan bermakna antara sikap dengan perilaku penggunaan pewarna *Metanil Yellow* pada pedagang jajanan anak sekolah dasar negeri di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung dengan nilai ($p=0,035$).
6. Berdasarkan wawancara mendalam didapatkan segi keekonomisan, pengalaman dari pedagang sebelumnya, akses mendapatkan perwarna yang mudah dan kurangnya pengawasan dari dinas perdagangan, dinas kesehatan dan BPOM merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pedagang dalam penggunaan *Metanil Yellow*.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan, melakukan penelitian untuk menilai faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap penggunaan pewarna *Metanil Yellow* pada pedagang jajanan baik di SD maupun pada tingkat sekolah lain.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berkenaan dengan hubungan antara faktor-faktor yang berpengaruh dengan penggunaan pewarna *Metanil Yellow* dengan desain rancangan yang lain seperti *case-control*, *cohort* untuk menjelaskan kuatnya hubungan.
3. Untuk dinas kesehatan agar lebih ketat dalam pemeriksaan dan pengawasan terhadap makanan-makanan yang beredar pada masyarakat khususnya makanan yang mengandung pewarna tambahan yang berbahaya.
4. Untuk dinas perdagangan agar lebih teliti dalam pemasaran terhadap produk-produk yang akan diperjualbelikan jangan sampai produk yang dijual di salah gunakan fungsinya.
5. Untuk para pedagang yang menjual makanan agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang bahan tambahan makanan yang tidak boleh digunakan, sehingga tahu bahan makanan apa yang boleh digunakan serta tidak mudah terpengaruh terhadap pedagang-pedagang yang tidak bertanggungjawab.

6. Untuk para orang tua agar lebih berhati-hati dan waspada terhadap makanan yang di makan oleh anaknya, jangan sampai anak-anak memakan makanan yang mengandung bahan tambahan makanan yang berbahaya karena akan berakibat buruk pada pertumbuhan dan perkembangan anak. untuk mengantisipasi sebaiknya anak dibawakan bekal dari rumah sebelum berangkat ke sekolah.
7. Untuk sekolah dan guru-guru harus lebih waspada terhadap jajanan yang beredar di lingkungan sekolah mereka dengan cara mengawasi dan mengontrol pedagang dalam menjajakan dagangannya atau dengan cara memberikan peraturan kepada setiap anak sekolah agar membawa bekal dari rumah.
8. Untuk anak-anak sekolah jangan sampai jajan sembarangan dan hanya tertarik pada warna atau bentuk makanan yang menarik saja, tetapi juga harus tahu apakah makanan tersebut baik atau tidak untuk dikonsumsi.